

REDESAIN INTERIOR PT. KAI PERSERO UNIT KERJA SPI DENGAN PENDEKATAN CORPORATE IDENTITY

Audina Jasmine¹, Agus Dody Purnomo² dan Ratri Wulandari³

^{1,2,3}S1 Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buahbatu - Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40257
jamineaudina@student.telkomuniversity.ac.id, agusdody@telkomuniversity.ac.id, wulandari@telkomuniversity.ac.id



Abstrak: Salah satu korporasi transportasi terbesar yang belakangan ini digemari masyarakat adalah PT. KAI dengan jenis transportasi yaitu kereta api. PT. KAI sebagai perusahaan transportasi, memiliki unit satuan kerja yang berfungsi sebagai penilai serta pengawas kegiatan yang bertanggung jawab terhadap kinerja internal perusahaan dan keberadaan unit kerja tersebut sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perusahaan. Berdasarkan hasil observasi pada kantor unit kerja SPI, PT. KAI belum efektif menunjang kinerja pegawai dalam mendukung tercapainya tujuan perusahaan. Untuk itu perlu langkah redesign interior kantor PT. KAI. Tujuan dari perancangan ulang kantor PT. KAI unit kerja SPI adalah menciptakan pengoptimalan standarisasi pada kantor, memaksimalkan fasilitas dan kebutuhan aktivitas pada pengguna. Metode redesign interior menggunakan pendekatan *Corporate Identity* yang didasarkan pada visi dan misi PT. KAI. Konsep yang digunakan dalam perancangan kantor ini adalah efektivitas yang diambil dari pengimplementasian *Corporate Visual* pada logo dan visi misi PT KAI. Penerapan konsep dapat terlihat pada identitas warna korporat yang mendominasi di ruangan, tata ruang dengan pengelompokkan kerja dan furniture yang lebih efektif, hingga aspek pencahayaan dan penghawaan yang baik sehingga dapat menunjang kinerja pegawai. Maka, konsep efektivitas ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam mewujudkan kantor PT. KAI unit SPI sesuai dengan visi misi yang ada.

Kata Kunci: interior, kantor, PT. KAI, redesign

Abstract: One of the largest transportation corporations that has recently been favored by the public is PT. KAI with the type of transportation, namely trains. Pt. KAI as a transportation company, has a work unit that functions as an appraiser and supervisor of activities that is responsible for the company's internal performance and the existence of the work unit greatly affects the achievement of company goals. Based on the results of observations at the SPI work unit office, PT. KAI has not been effective in supporting employee performance in supporting the achievement of company goals. For this reason, it is necessary to redesign the interior of the PT. Kai. The purpose of the redesign of the PT. KAI SPI work unit is to create optimization of standardization in the office, maximizing facilities and activity needs for users. The interior redesign method uses a *Corporate Identity* approach which is based on the vision and mission of PT. Kai. The concept used in

the design of this office is the effectiveness taken from the implementation of Corporate Visual on the logo and vision and mission of PT KAI. The application of the concept can be seen in the identity of corporate colors that dominate in the room, spatial planning with more effective work and furniture grouping, to aspects of good lighting and lighting so that it can support employee performance. So, this concept of effectiveness is expected to be a solution in realizing the PT. KAI SPI unit is in accordance with the existing vision and mission.

Keywords: interior, office, PT. KAI, redesign

PENDAHULUAN

Salah satu korporasi transportasi terbesar yang belakangan ini digemari masyarakat adalah PT. Kereta Api Indonesia (PT. KAI). PT. KAI merupakan perusahaan penyedia jasa transportasi terbesar yang bergerak di bidang jasa transportasi darat, khususnya kereta api. Perusahaan ini sudah berdiri sejak tanggal 17 Juni 1864, dan dari waktu ke waktu cenderung menjadi perusahaan dengan transportasi pilihan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya waktu tempuh yang cepat, tarif perjalanan yang relatif murah hingga kemampuan kereta api yang dapat mengangkut penumpang dalam jumlah banyak. (Hari Nugraha, 2008)

PT. KAI sebagai sebuah korporasi, memiliki unit satuan kerja yang berfungsi sebagai penilai serta pengawas kegiatan yang bertanggung jawab terhadap internal perusahaan. Apabila pengawas internal berkinerja baik dalam menjalankan tugasnya, maka pengendalian internal di dalam perusahaan akan berjalan dengan optimal dan mampu menciptakan mekanisme pengawasan sumberdaya di dalam korporasi secara efektif dan efisien. Dengan demikian, kinerja internal auditor ini membantu tercapainya tujuan perusahaan.

PT. KAI unit kerja SPI ini terletak di Jalan Otto Iskandar Dinata no 16, Pasirkaliki, Bandung yang tepat berada di belakang stasiun kota Bandung dan merupakan kawasan perkantoran KAI secara keseluruhan. Kawasan tersebut tergolong ke dalam situs bangunan bersejarah golongan A

mengacu kepada Perda No.7 Tahun 2018. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan secara observasi dan wawancara di kantor pusat PT. KAI Gedung unit SPI, permasalahan yang ditemukan pada Gedung 2 lantai tersebut adalah kondisi kantor saat ini belum merepresentasikan image kantor sebagai kantor penyedia jasa transportasi darat terbesar di Indonesia. Kondisi kantor masih memiliki kekurangan sarana prasarana yang ada.

Sarana prasarana yang dimaksud yaitu kurangnya fasilitas pendukung untuk menunjang aktivitas dan kerja pegawai, lalu permasalahan pada penempatan furnitur yang kurang efektif hingga seringkali menghambat aktivitas para pegawai karena tata letak yang tidak sesuai. Selain itu, didapati ukuran furniture terlalu besar sehingga ruangan menjadi sempit, kurangnya fasilitas penyimpanan berkas sehingga berkas tertumpuk di masing – masing meja pegawai, hingga ruangan yang minim pencahayaan dan penghawaan yang kurang optimal sehingga membuat kerja tidak efisien.

Oleh sebab itu, perancangan ini bertujuan untuk memberikan solusi perancangan interior terhadap PT. KAI Persero dalam menampilkan interior yang sesuai dengan identitas perusahaan PT. KAI, mengacu kepada visi misi, nilai – nilai perusahaan, logo dan warna sehingga dapat mewujudkan tata ruang yang efektif yang dapat menunjang kinerja pegawai untuk mensukseskan tercapainya tujuan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Perancangan ulang pada kantor PT. KAI Persero unit SPI ini berlokasi di Jln. Otto Iskandar Dinata 16, Pasirkaliki, Bandung. Kantor ini terdiri dari 2 lantai dengan luasan total yaitu 2,268m² dengan setiap lantai seluas 1,134m². Visi misi kantor KAI diantaranya adalah menjadi solusi ekosistem transportasi terbaik untuk Indonesia, yang bertujuan untuk (a) menyediakan sistem transportasi yang aman, efisien, berbasis digital, dan berkembang pesat untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, (b) mengembangkan solusi transportasi massal yang terintegrasi melalui

investasi dalam sumber daya manusia, infrastruktur, dan teknologi, (c) memajukan pembangunan nasional melalui kemitraan dengan para pemangku kepentingan, termasuk memprakarsai dan melaksanakan pengembangan infrastruktur - infrastruktur penting terkait transportasi.

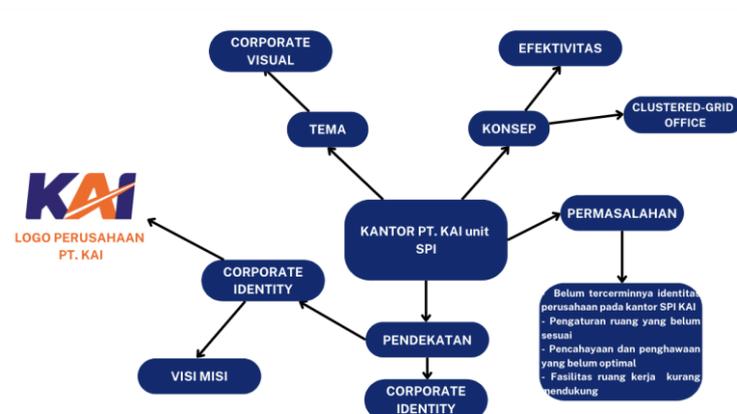
Metode perancangan diawali dengan tahap pengumpulan data. Tahapan yang dilakukan dalam perancangan ini diawali dengan pengumpulan data primer, yang terdiri dari observasi, studi komparasi dari Kantor PT. Angkasa Pura Airports, PT. Pelni Persero, PT. ASDP Ferry Indonesia, serta wawancara dan kuesioner dari beberapa karyawan kantor. Hal ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan data, informasi, dan mengenali permasalahan secara nyata mengenai proyek perancangan, sehingga dapat memberikan solusi, efektivitas, dan efisiensi untuk kegiatan dari para pengguna. Sedangkan data sekunder berupa arsip arsitek, studi literatur, dan studi preseden dilakukan dengan cara mencari data, referensi, sumber gagasan ilmiah mengenai standarisasi perancangan kantor agar perancangan dibuat sebaik mungkin sesuai dengan standar yang telah ada. Data – data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dan disintesis. Hasil programming menjadi bahan dalam penyusunan konsep pada desain interior. Dan tahap akhir penerapan konsep desain ke dalam perancangan ulang interior kantor PT. KAI.

Batasan pada proyek perancangan ini hanya pada perancangan area Kantor PT. KAI Persero unit kerja SPI yang terdiri dari 2 lantai dan bersifat dapat diakses oleh pemangku internal/eksternal atas pertimbangan dari pihak yang berwenang di dalam kantor tersebut. Area perancangan meliputi ruangan kerja karyawan secara menyeluruh, ruang rapat, dan beberapa ruang publik yang digunakan bersama. Fokus pada proyek perancangan ini terdiri dari beberapa aspek yaitu, penerapan *corporate identity* yang akan terfokus terhadap *corporate visual* berdasarkan identitas yang dimiliki oleh PT. KAI Persero, efisiensi dan efektivitas penataan serta sirkulasi yang sesuai dengan aktivitas, pengadaan fasilitas di area publik yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan, dan

pengadaan fasilitas penunjang bagi karyawan kantor PT. KAI Persero dan area yang dipergunakan bersama.

HASIL DAN DISKUSI

Pada perancangan ini menerapkan tema perancangan yang berdasar kepada permasalahan yang telah ditemukan dengan melakukan analisa pada objek perancangan terkait yaitu PT. KAI Persero unit kerja SPI, yang kemudian ditemukan solusi yang tepat melalui konsep serta pendekatan yang dipergunakan dan tema perancangan yang sesuai. Pendekatan desain ini menjadi acuan dalam penerapan tema perancangan, pada objek perancangan kantor SPI yaitu adalah Corporate Visual, yang akan mempergunakan elemen elemen identitas visual perusahaan terhadap ruang.



Gambar 1. MindMap Perancangan
Sumber: Dokumen Pribadi

Mengacu kepada analisa yang telah dilakukan, tata ruang kantor yang belum optimal dan belum terlihatnya identitas perusahaan dapat memberikan dampak buruk terhadap perusahaan tersebut dan tentunya akan berdampak buruk pula terhadap citra, hingga kelangsungan perusahaan.

Identitas perusahaan adalah menerapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan perusahaan tersebut dengan tujuan menunjukkan

ekspresi, citra dan emosional perusahaan. Hal ini sesuai dengan tujuan dari perancangan dengan tema *Corporate Visual* yaitu diharapkan dapat menjadi sebuah upaya yang tepat bagi perusahaan untuk dapat bersaing dalam menunjukkan identitas dirinya kepada publik, sehingga dapat tercapai pula misi dan tujuan perusahaan tersebut. (Wulandari et al., n.d.)

Konsep yang diterapkan pada perancangan kantor SPI ini yaitu adalah Efektivitas. Efektivitas merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah perusahaan, karena proses tercapainya tujuan atau target perusahaan dipengaruhi oleh efektif atau tidaknya para pegawai di perusahaan tersebut, atau pada perancangan ini adalah efektif atau tidaknya sebuah tata ruang kantor. Efektivitas ruang ini dapat dikatakan apabila besaran ruang yang ada, sudah sesuai dengan keadaan di dalamnya yaitu sesuai dengan jenis kegiatan, karakter kegiatan, maupun kelengkapan peralatan dan furniture di dalamnya. Tata ruang kantor yang efektif akan menimbulkan manfaat sebagai berikut: (a) mengoptimalkan penggunaan ruang, (b) mengembangkan lingkungan kerja yang nyaman bagi pegawai, (c) memberikan citra positif terhadap masyarakat dan pemangku kepentingan dan (d) menjamin efisiensi dan arus kerja yang ada.

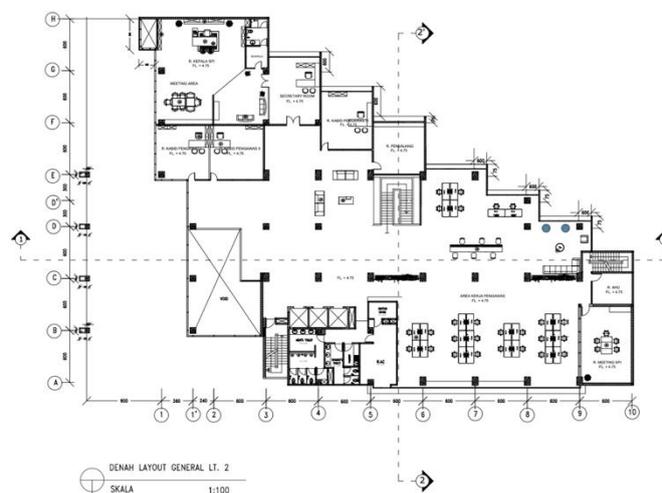
Suatu kantor dapat dikatakan memiliki tata ruang yang efektif apabila dasar asas tata ruang pada kantor dapat terpenuhi yaitu seperti bagian bagian yang tugas pekerjaannya memang khusus melayani publik, hendaknya ditempatkan pada posisi yang mudah didatangi publik sehingga tidak mengganggu bagian yang lain. Divisi yang pekerjaannya berhubungan erat satu sama lain hendaknya dikelompokkan pada satu tempat, sehingga dapat memperlancar pekerjaan. Dengan demikian, asas rangkaian pekerjaan dan jarak terpendek dapat terjamin. Bagian pusat yang mengerjakan semua pekerjaan ketatausahaan dari organisasi hendaknya diberi tempat di tengah – tengah, sehingga bagian lain mudah untuk menghubunginya.

Pengaplikasian konsep Efektivitas ini merupakan pengimplementasian dari keseluruhan identitas perusahaan PT. KAI, yang akan diterapkan pada tata ruang kantor dengan harapan dapat menciptakan tata ruang yang optimal dan efektif. Konsep ini tidak hanya mempertimbangkan penataan ruang yang efektif yang dapat mendorong kinerja karyawan, tetapi akan menerapkan identitas visual perusahaan.

KONSEP PERANCANGAN

Pada kantor PT. KAI Persero unit SPI ini, konsep tata ruang yang digunakan pada area kerja adalah tata ruang terbuka, dimana di dalam satu ruangan di kelompokkan berdasarkan fungsi kerja yang sama. Untuk penggunaan organisasi ruang harus berdasarkan aktivitas dari pengguna ruang sehingga perlu dipertimbangkan melalui keterkaitan ruang atau area antar divisi. Hal ini bertujuan agar tidak menghambat kelancaran aktivitas kerja pegawai sehingga pekerjaan menjadi lebih efisien. (Murdowo & Cardiah, 2019).

Organisasi ruang yang diterapkan pada perancangan kantor ini adalah organisasi ruang cluster dan grid. Organisasi ruang cluster adalah organisasi ruang yang berdasarkan kelompok ruang yang memiliki hubungan kedekatan. Konsep bentuk yang diterapkan pada ruangan yaitu adalah Geometris.



Gambar 2. Denah Perancangan Lantai 2
Sumber: Dokumen Pribadi

Bentuk geometris ini muncul untuk memperkuat kesan ruang dan menciptakan suatu keteraturan di dalamnya. Bentuk geometris yang mendominasi adalah segi empat dengan tambahan bentuk geometris lainnya seperti lingkaran, persegi panjang dan lain sebagainya. Konsep bentuk ini juga terinspirasi dari bentuk dan logo perusahaan PT. KAI dan diaplikasikan pula ke dalam bentuk furnitur sebagai berikut:



Gambar 3. Pengaplikasian Bentuk Dalam Perancangan
Sumber: Dokumen Pribadi

Konsep warna yang digunakan mengarah pada penggunaan warna-warna netral yang memiliki kesan bersih dan juga sejuk sehingga nantinya akan mampu mendorong kinerja pegawai. Warna – warna sejuk tersebut merupakan warna netral diantaranya seperti putih, abu – abu, coklat dan beige, sehingga menjadi warna dominan yang digunakan pada kantor.

Sedangkan untuk focal point dan warna aksen, digunakan warna yang telah menjadi image perusahaan, yaitu oranye dan biru. Karakteristik warna biru bersifat tenang, tentram dan sejuk dan dapat berpengaruh untuk mengurangi tekanan. Perpaduan warna putih dan biru pun cocok untuk ruangan yang membutuhkan konsentrasi. Penggunaan warna – warna tersebut digunakan pada elemen interior, seperti lantai, furniture dan dinding.



Gambar 4. Area Santai Karyawan

Sumber: Dokumen Pribadi

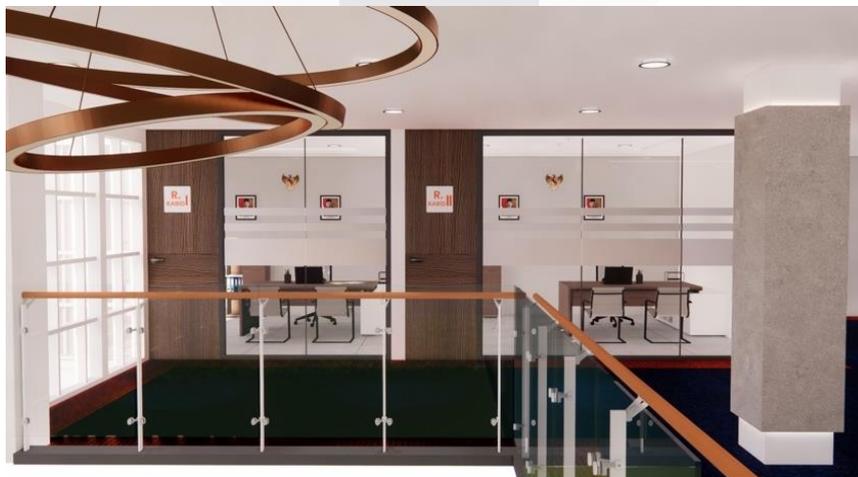
Pada area santai/lounge penggunaan warna biru dan oranye pada bagian karpet diambil dari warna logo PT. KAI Persero. Bagian dinding menggunakan warna light grey finishing cat dinding yang diambil dari warna natural, sehingga dapat memberikan kesan warna dari identitas perusahaan dan cocok dengan penggunaan warna natural pada furniture. Material yang diterapkan dalam perancangan menggunakan material yang dapat memberikan nuansa alami, menonjolkan identitas perusahaan, dan juga pembeda antar ruang. Penggunaan material ini juga didasari oleh standar perancangan kantor.

Jenis material yang dipergunakan pada lantai diantaranya adalah granit tile dan loop pile carpets. Karpet diaplikasikan pada area kerja karyawan, dan granit tile diaplikasikan pada ruang dengan jumlah pengguna yang lebih sedikit, seperti ruang kepala SPI, ruang kabid, ruang sekretaris dll. Keunggulan penggunaan karpet pada ruang yang memiliki tingkat aktivitas tinggi yaitu karpet mampu mereduksi dan meniadakan dengan sempurna bising pada ruang dan bising di udara (airbone) yang ada di dalam ruang (Kho, 2014).



Gambar 5. Pengaplikasian Konsep Material Pada Perancangan
Sumber: Dokumen Pribadi

Keseluruhan material yang dipergunakan pada dinding di kantor unit SPI didominasi oleh penggunaan dinding bata dengan finishing cat tembok. Cat tembok dipilih karena memiliki banyak varian warna dan mudah dalam perawatannya. Selain itu, terdapat material kaca yang dipergunakan pada ruang kepala bidang pengawas SPI, dan ruang meeting. Pengaplikasian kaca ini merupakan salah satu implementasi dari nilai tata perusahaan yaitu transparan. Material pada ceiling di kantor SPI ini didominasi oleh material gypsum dengan bentuk ceiling yang datar. Pada area kerja, penggunaan wall slat di ceiling bertujuan untuk membuat kesan ruang yang modern dan hangat.



Gambar 6. Pengaplikasian Konsep Material Dinding Pada Perancangan
Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 7. Pengaplikasian Konsep Material Ceiling Pada Perancangan
Sumber: Dokumen Pribadi

Konsep penghawaan ini juga mempergunakan penghawaan alami dan buatan. Penghawaan alami didapat dari bukaan jendela. Sementara penghawaan buatan mempergunakan Air Conditioner (AC). AC yang digunakan berupa tipe sentral yang dikendalikan dalam Air Handling Unit untuk diteruskan ke Cooling Tower. Udara segar yang telah diproses tersebut kemudian dibagi dan dikeluarkan melalui air diffuser yang diletakkan di langit-langit ruangan.

Penerapan pencahayaan pada kantor terdiri dari dua penerapan sistem pencahayaan. Pencahayaan alami pada perancangan Kantor PT. KAI Persero unit SPI didapat dari jendela kaca yang mengelilingi area kantor, sehingga secara tidak langsung semua ruangan dalam bangunan ini mendapatkan pencahayaan alami. Penggunaan pencahayaan alami ini secara langsung banyak digunakan di saat pagi hingga menjelang siang hari.



Gambar 8. Pengaplikasian Pencahayaan Alami Pada Ruangan
Sumber: Dokumen Pribadi

Pencahayaan buatan dalam kantor dibagi ke dalam pencahayaan umum dan khusus, yang keduanya digunakan sesuai dengan keperluan masing-masing. Pencahayaan umum mempergunakan downlight lamp yang menerangi setiap bagian ruangan sesuai dengan kebutuhan. Pencahayaan buatan lainnya menggunakan LED strip serta lampu gantung yang akan ditempatkan pada beberapa ruang seperti mini lounge karyawan dll. Accent light juga digunakan sebagai tambahan pencahayaan buatan dalam hal estetika dalam mewujudkan suasana ruang yang natural dan hangat.

Pencahayaan umum mempergunakan downlight lamp yang menerangi setiap bagian ruangan sesuai dengan kebutuhan. Pencahayaan buatan lainnya menggunakan LED strip serta lampu gantung yang akan ditempatkan pada beberapa ruang seperti mini lounge karyawan dll. Accent light juga digunakan sebagai tambahan pencahayaan buatan dalam hal estetika dalam mewujudkan suasana ruang yang natural dan hangat.



Gambar 9. Pengaplikasian Pencahayaan Buatan Pada Ruang
Sumber: Dokumen Pribadi

Sistem keamanan dalam perancangan digunakan untuk memproteksi keamanan, kecelakaan, dan kebakaran yang terjadi dalam gedung. Penggunaan CCTV untuk memantau kegiatan yang terjadi dalam gedung dan memberikan perlindungan dari ancaman pencurian, untuk sistem keamanan dari kebakaran menggunakan sarana seperti APAR, sprinkler, smoke detector, dan fire alarm system.

KESIMPULAN

Perancangan interior kantor PT. KAI Persero unit kerja SPI di Bandung, Jawa Barat ini merupakan perancangan ulang. Perancangan ini dilatar belakangi oleh beberapa permasalahan yang ditemukan pada kantor umumnya. Bangunan yang digunakan dalam perancangan merupakan bangunan khusus kantor yang memiliki kapasitas besar dalam menampung karyawan sebuah perusahaan.

Perancangan kantor ini menyesuaikan dengan hasil dari analisa permasalahan yang didapat pada kantor eksisting PT. KAI Persero unit SPI, sehingga dalam perancangan kantor ini menggunakan konsep Efektivitas yang diambil dari pengimplementasian identitas perusahaan dari PT. KAI itu sendiri. Konsep Efektivitas ini mempunyai tujuan untuk mewujudkan interior yang sesuai dengan aktivitas dan kebutuhan para pengguna kantor sehingga dapat mencapai karakter dari konsep yang dituju yaitu tata ruang yang efektif. Pada perancangan ini pengaplikasian konsep Open Plan Office

memberikan kesan saling terbuka antar pengguna, mempermudah dalam hal berkomunikasi, dan juga aktivitas yang dilakukan pada ruangan tidak terhambat. Selain itu, Konsep Efektivitas juga dirancang dalam penyediaan fasilitas yang belum terpenuhi dalam kebutuhan pengguna seperti adanya lounge karyawan, fasilitas penunjang yang memadai, dan sebagainya

DAFTAR PUSTAKA

Kho, W. K. (2014). Studi Material Bangunan Yang Berpengaruh Pada Akustik Interior. *Dimensi Interior*, 12(2). <https://doi.org/10.9744/interior.12.2.57-64>

Murdowo, D., & Cardiah, T. (2019). PERANCANGAN KANTOR BERRYBENKA BANDUNG Hening Dwi Yunita Intansari.

Peraturan Daerah Kota Bandung No 19 Tahun 2009. (2009).

Togar Mulya Raja, M., Haristianti, V., & Ananda, D. Y. (2020). Studi Aplikasi Corporate Identity Pada Elemen Interior Kantor Telkom Indonesia (Vol. 5, Issue 1). www.adipsi.org/gallery1-google-office.html

Wulandari, R., Kurniawan, A. E., & Yuniati, A. P. (n.d.). PERANCANGAN KANTOR KEPALA DESA CANGKUANG KULON DI KABUPATEN BANDUNG DENGAN PENDEKATAN CORPORATE IDENTITY.

Ching, F. D., & Hardani, H. W. (2000). *Arsitektur: Bentuk, Ruang dan Tatanan*. Ching, D. K. (1996). *Edisi II; ARSITEKTUR Bentuk, Ruang Tatanan*. Moekijat. (1997). *Administrasi Kantor*. Bandung: Alumnus.